

**RESEPSI FUNGSIONAL KHATAMAN ONLINE DI
KOMUNITAS JMQH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh :

ABDUL KHOLIQ
NIM. 2031116040

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**RESEPSI FUNGSIONAL KHATAMAN ONLINE DI
KOMUNITAS JMQH KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Bidang Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir



Oleh :

ABDUL KHOLIQ
NIM. 2031116040

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABDUL KHOLIQ

NIM : 2031116040

Fakultas : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “RESEPSI FUNGSIONAL KHATAMAN ONLINE DI KOMUNITAS JMQH KOTA PEKALONGAN” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universtas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 2 Juli 2023



ABDUL KHOLIQ

2031116040

Misbakhudin Lc.,M.Ag

Jl. Kenanga III Desa Balutan Purwoharjo 003/005

Comal Pemasang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Abdul Kholiq

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c/q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di
PEKALONGAN

Assalamu alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Abdul Kholiq
NIM : 2031116040
Jurusan : Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul : RESEPSI FUNGSIONAL KHATAMAN ONLINE DI
KOMUNITAS JMQH PEKALONGAN.

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 02 Juni 2022
Pembimbing,


Misbakhudin Lc.,M.Ag

NIP. 19790402 200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ABDUL KHOLIQ**

NIM : **2031116040**

Judul Skripsi : **RESEPSI FUNGSIONAL KHATAMAN ONLINE DI
KOMUNITAS JMQH KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 197605202005011006

Penguji II

Shinta Nurani, S.Ud, M.A
NIP. 199412012019032026

Pekalongan, 17 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 15/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	Ĥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha’	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nuzzala*

بين = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o’_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti **فلا** ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: **تفصيل** ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti **اصول** ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai **الزهيلي** ditulis *az-Zuhaili*.
2. Fathah + wawu ditulis au **الدولة** ditulis *al-Daulah*.

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat. Zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh : **بداية الهداية** ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti **ان** ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof, (,) seperti **شيبى** ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti **رباعب** ditulis *raba'ib*.

4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti **تأخذون** ditulis *ta 'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis *al*, seperti **البقرة** ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti **النساء** ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : **ذوي الفرود** ditulis *zawi al-furud* atau **أهل السنة** ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunian-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat dan Pengikutnya.

Dengan dukungan dan do'a yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tiada batasnya, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak Puryanto dan ibu Maesaroh yang telah membesarkan kami, senantiasa berdo'a untuk sukses dalam menempuh studi serta semangat yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Kedua adikku tercinta Rovika Hidayati dan Lisa Amelia yang selalu memberikan hiburan dengan gurauan yang tidak berfaedah dikala banyaknya tugas, serta yang selalu memberikan semangat, motivasi dan mendoakan saya.
3. Teruntuk almamater tercinta Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir
4. Seluruh dosen Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Terkhusus kepada wali dosen saya bapak H. Misbakhudin, Lc. M.Ag., dan ibu Shinta Nurani, M.Ag., yang telah mendampingi saya hingga sebuah karya ini tercipta, terimakasih kepada dosen pembimbing saya bapak Arif Chasanul Muna, Lc. M.A, yang

mendampingi saya selama jalannya perkuliahan, serta kepada bapak Heriyanto, M.S.I, yang selalu memberikan motivasi saya untuk selalu segera membuat skripsi ini.

5. Kepada segenap ketua, pengurus, serta anggota JMQH Pekalongan.
6. Sahabat serta teman yang telah mendukung dan yang membantu melancarkan saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman se-angkatan 2016 dan Almamater tercinta Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Khairukum man ta'allamal Qur'aana wa 'allamahu (HR Bukhari)

Artinya: Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al Qur'an dan mengajarkannya.

ABSTRAK

Abdul Kholiq. 2023. Resepsi Fungsional Khataman Online di Komunitas JMQH Pekalongan. Skripsi. Pekalongan: Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. **H. Misbakhudin, Lc. M.Ag.**

Kata Kunci :Resepsi Fungsional, Khataman Online.

Menjadi penghafal Al-Qur'an tidaklah mudah diperlukan murojaah setiap hari agar tidak lupa akan hafalan tersebut, terkhusus pada ibu yang telah memiliki anak serta memiliki kesibukan lain tentu memiliki sedikit waktu luang dalam menjaga hafalannya, komunitas JMQH Pekalongan merupakan sebuah komunitas penghafal Al-Qur'an yang dikhususkan para hafidzoh agar bisa tetap menjaga hafalannya, salah satu hal yang menarik bagi penulis pada komunitas JMQH Pekalongan ini yakni pelaksanaan khataman yang dilakukan secara online.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanapraktik khataman online yang dilakukan oleh JMQH Pekalongan dan bagaiman amakna yang terkandung dalam praktik khataman online yang dilakukan oleh JMQH Pekalongan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik khataman online yang dilakukan oleh JMQH Pekalongan dan makna seperti apa yang terkandung dalam praktik khataman online.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research).Selanjutnya pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu anggota JMQH Pekalongan. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik khataman online yang dilakukan pada komunitas JMQH Pekalongan yakni dengan menggunakan pola Bin Nadhor dengan setiap satu anggota mengkhatamkan satu jus. pola Bin Nadhor ini dilakukan saat proses khataman online karena di khawatirkan terjadinya kesalahan bacaan pada saat pelaksanaan karena tidak adanya anggota lain yang menyimak. Kemudian makna khataman Al-Qur'an di JMQH Pekalongan dapat dirincikan sebagai berikut: (1) makna Objektif yaitu makna yang menunjukan pada konteks dan keadaan sosial dalam tradisi. Pada simaan khataman Al-Qur'an ini sebagai bentuk dari taatnya santri kepada pengurus ataupun pengasuh. (2) makna ekspresif yakni perasaan setiap santri dan pengasuh yang berbeda-beda saat mengikuti simaan khataman Al-Qur'an seperti: sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, media pendidikan spiritual, dan sebagai media untuk berbakti kepada orang tua dengan mengirimkan doa melalui bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. (3) makna dokumenter yaitu makna tersembunyi atau tersirat dari suatu perilaku tindakan, sehingga pelaku terkadang tidak menyadari bahwa aspek yang dikerjakan telah menunjukkan budaya secara keseluruhan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “RESEPSI FUNGSIONAL KHATAMAN ONLINE DI KOMUNITAS JMQH PEKALONGAN”. Dalam prosesnya ada hambatan dan halangan, berkat pertolongan-Nya hambatan dan halangan tersebut dapat terlewati sehingga terselesaikanlah skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi besar Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan berbagai pihak yang terkait. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih ke pada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Dr. Sam’ani, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid.
3. Bapak H. Misbakhudin, Lc., MA., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid dan selaku pembimbing Skripsi, yang selalu meluangkan waktunya dan memberikan masukan serta saran yang membangun dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Shinta Nurani, M.Ag. selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid beserta stafnya.

5. Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi Skripsi ini.
6. Segenap dosen Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dalam penyelesaian studi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik yang diberikan kepada penulis mendapat balasan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Mohon maaf juga penulis sampaikan atas segala kesalahan dan kekurangannya karena penulis hanyalah manusia biasa yang tak pernah luput dari tempatnya salah dan lupa, sehingga penulis memohon kritik dan saran yang membangun guna menjadi manusia yang lebih baik lagi. Terimakasih.

Pekalongan, 02 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Kerangka Teori	5
2. Penelitian yang relevan	12
3. Kerangka Berfikir	18
F. Sistemika Pembahasan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Khataman Al-Qur'an.....	22
B. Dasar Hadits Khotmul Qur'an.....	24
C. Khataman Online.....	28

D. Praktik Khataman Al-Qur'an	30
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil JMQH Pekalongan	38
1. Latar Belakang JMQH	38
2. Visi dan Misi JMQH Pekalongan	40
3. Kepengurusan JMQH Pekalongan	40
4. Alamat dan Media Sosial JMQH Pekalongan	42
B. Praktik Khataman Online JMQH Pekalongan	42
C. Makna Praktik Khataman Online JMQH Pekalongan	49
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Praktik Khataman Online JMQH Pekalongan	53
C. Analisis Makna Praktik Khataman Online JMQH Pekalongan	58
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar riwayat hidup.
2. Surat izin penelitian.
3. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian.
4. Pedoman wawancara.
5. Hasil wawancara dan hasil observasi.
6. Dokumentasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman telah membawa kemajuan dalam berbagai hal, baik itu ekonomi, politik, pendidikan, pertanian dan teknologi. Berbagai daerah di Indonesia khususnya Pekalongan telah merasakan kemajuan teknologi tersebut, apalagi dengan adanya pandemi Covid-19 yang memaksa seseorang untuk meminimalisir interaksi tatap muka, sehingga banyak yang menggunakan rangkaian kemajuan teknologi tersebut untuk melakukan pekerjaan sehari-hari. kegiatan. Kemajuan teknologi juga tercermin dari penggunaan jumlah pengguna internet dan media sosial di Indonesia. Penggunaan internet di Indonesia tercatat 212,9 juta pada Januari 2023. Berbeda dengan jejaring sosial, jumlah pengguna internet pada awal tahun ini masih lebih tinggi 3,85% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Dari jumlah tersebut, 98,3% pengguna Internet Indonesia menggunakan ponsel.

Selanjutnya, rata-rata orang Indonesia menggunakan Internet selama 7 jam 42 menit setiap hari. Alhasil, banyak masyarakat Indonesia yang biasanya melakukan aktivitas secara langsung beralih melakukan beberapa aktivitas tersebut secara online, baik di bidang pendidikan maupun bidang lainnya. Fenomena peralihan dari aktivitas komunitas offline ke online terjadi di berbagai aspek kehidupan. Rilis terbaru dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menjelaskan saat ini ada sekitar 1 jumlah penduduk Indonesia sebesar 266,9 juta jiwa. 96,7 juta pengguna terdaftar.

Data tersebut sesuai dengan 73,3% dari seluruh jumlah penduduk Indonesia yakni 266,9 juta jiwa.¹

Fenomena aktivitas masyarakat yang beroperasi di ruang virtual ini juga terjadi pada masyarakat yang berdimensi religi. Menurut Fakhruddin, aktivitas siber ini akan semakin mempercepat penyebaran ajaran dan tradisi Islam secara terpadu.² Komunitas JMQH adalah salah satu saluran komunitas Khataman Al-Qur'an melalui server pesan instan. Menurut Akbar, model Khataman Al-Qur'an melalui server pesan instan menjadi solusi bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses pertemuan secara fisik.³ Keadaan pandemi Covid-19 juga menciptakan dorongan yang kuat untuk penggunaan platform digital dalam menjalankan kegiatan Al-Quran. Dalam konteks ini, Khataman Al-Qur'an melalui pertemuan virtual yang dilakukan JMQH Pekalongan merupakan wujud dari praktik mengintegrasikan kegiatan keagamaan di lingkungan Pekalongan terutama bagi ibu-ibu khafidzah yang berada di lingkungan sekitar Pekalongan. Selanjutnya dalam pelaksanaan khataman yang dilakukan oleh JMQH Pekalongan yaitu dengan khataman Online dan khataman tatap muka. Keunikan dari pelaksanaan khataman di JMQH Pekalongan ini yaitu proses pelaksanaan khataman online dilakukan lebih banyak dari pada pelaksanaan khataman tatap muka. Adapun media yang digunakan dalam pelaksanaan khataman online yakni menggunakan media

¹ Badan Pusat Statistik, Jumlah Penduduk

² Fakhruddin, *Resepsi Al-Qur'an Di Media Sosial* (Studi Kasus Film Ghibah Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim), *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Volume 14, Nomor 01 2020, h. 1.

³ Akbar, A. S., & Mahendra, *Khataman Al-Qur'an Berjama'ah Secara Online Berbasis Instan Messaging Server*. *Nusantara Journal of Computers and Its Applications*, 2017, h. 70.

WhatsApp.

Secara praktis, kegiatan khataman al-Quran virtual ini merupakan kegiatan ritual keagamaan yang isinya tidak jauh berbeda dengan khataman offline yang biasa dilakukan oleh masyarakat, yaitu untuk keperluan ibadah dan kegiatan spiritual lainnya. Dalam konteks ini, ada hadits dari Nabi Muhammad SAW yang artinya: “Tidaklah seorangpun yang berkumpul di rumah Allah (masjid) membaca Al-Qur’an dan mempelajari Al-Qur’an bersama-sama, kecuali jika mereka tenang, rahmat Allah menaungi mereka, malaikat mengelilingi mereka dan Allah menyebut mereka dalam kelompok-kelompok yang ada di sisi-Nya” [HR Muslim] Hadits ini menjelaskan manfaat khataman berupa ketentraman batin, [2] manfaat ruhani terutama berupa rahmat dan [3] kebaikan sosial, terutama berupa kesetiakawanan yang erat dengan Allah (solidaritas ruhani). hampir selesai. Sebagaimana dijelaskan oleh Imam An Nawawi, penyebutan “rumah Allah” dalam hadits ini bukan berarti kurangnya keahlian.⁴

Resepsi al-Qur’an tidak hanya terjadi dalam dunia *offline*. Ia juga terjadi dalam dunia *online*, terutama dalam ruang media sosial. Tulisan ini bermaksud untuk melakukan kajian tentang resepsi al-Qur’an di media sosial.

Hal ini sesuai apa yang di asumsikan oleh beberapa masyarakat bahwa media sosial dalam meresepsi al-Qur’an memiliki sifat yang sama seperti di dunia *offline*. Hal ini disebabkan oleh media sosial di dunia maya dengan dunia

⁴ Yahya bin Syaraf an Nawawi, *Syarh al-Nawawi lī al-Muslim*, juz 17, hal. 22.

offline sudah saling berhimpitan dan identik.⁵ Dalam artian, apa yang terjadi di media sosial juga banyak dipengaruhi oleh apa yang terjadi di dunia nyata, begitupula sebaliknya.

Menurut saya dalam penyelesaian online, penekanan penyelesaiannya tidak sebaik penyelesaian offline, karena jika kita melakukan penyelesaian di rumah melalui media virtual, fokus penyelesaiannya tidak sebaik penyelesaian offline. melakukan operasi yang sama, maka target tahfidz akan terbagi. Selain itu, makna yang terkandung dalam proses khataman juga dapat berubah, dari permasalahan tersebut penulis telah melakukan kajian dengan judul RESEPSI FUNGSIONAL KHATAMAN ONLINE DI KOMUNITAS JMQH PEKALONGAN

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemecahan solusi di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanapraktik khataman online yang dilakukan oleh JMQH Pekalongan?
2. Bagaimanamakna yang terkandung dalam praktik khataman online yang dilakukan oleh JMQH Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah tersebut, selanjutnya tujuan penelitian sebagai berikut :

⁵ Mudin, Miski, *Islam Virtual: Diskursus Hadis, Otoritas, dan Dinamika Keberislaman di Media Sosial*, Yogyakarta: Bulding, 2019. hlm.103.

1. Untuk mengetahui praktik khataman online para tahfidz JMQH Pekalongan.
2. Untuk memahami makna yang terkandung dalam praktik khataman online yang dilakukan oleh JMQH Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian, sebagai berikut:

1. Secara Teori
 - a. Untuk mengetahui praktik khataman online para tahfidz JMQH Pekalongan
 - b. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam praktik khataman online yang dilakukan oleh JMQH Pekalongan
2. Secara Praktis
 - a. Untuk menambah wawasan bagi peneliti Maupun pembaca dalam melakukan khataman secara Online yang dilakukan oleh para tahfidz JMQH Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori
 - a. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian mendalam yang menyelidiki konteks situasi terkini dan interaksi suatu masyarakat, individu, kelompok, organisasi dan komunitas. Studi lapangan ini

dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan data yang akurat dan objektif.

Selain itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif ini menggunakan konteks alamiah dan didasarkan pada metode ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memahami fenomena tentang apa yang sedang diteliti secara utuh dan melalui deskripsi verbal serta dengan mengutamakan hasil pendataan dan informasi informan.⁶ Hal tersebut sesuai dengan fenomen yang penelitian yang kami lakukan dengan judul Resepsi Fungsional Khataman Online di Komunitas JMQH Pekalongan, dimana penelitian ini berhubungan dengan sebuah kelompok dalam suatu lingkungan masyarakat serta dilakukan membutuhkan hasil penelitian melalui studi kasus pada komunitas tersebut.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah di Pekalongan pada komunitas tahfiz online yaitu JMQH Pekalongan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan yakni dalam kurun waktu januari 2023 hingga selesainya pengambilan data – data yang dibutuhkan dari lapangan.

c. Sumber Data

⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hlm.120

Sumber data dalam penelitian yang saya lakukan meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber Data Primer merupakan sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti yang dilakukan melalui proses pengamatan langsung dan wawancara. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data primer adalah:

- a) Pengurus dan Pembina JMQH Pekalongan.
- b) Anggota JMQH Pekalongan.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang digunakan dari sumber lain selain sumber data primer. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: jurnal, buku penunjang dan referensi lainnya yang relevan dengan Resepsi Fungsional Khataman Online di Komunitas JMQH Pekalongan.⁷

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : PT Alfabet, 2016) hlm. 229

data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai catatan terkait perilaku atau keadaan objek sasaran.⁸ Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri dengan berkomunikasi dan berinteraksi. Sehingga peneliti mengadakan *observasi* secara langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimanapraktik khataman online pada komunitas JMQH Pekalongan dan makna yang terkandung dalam khataman online pada komunitas JMQH Pekalongan tersebut.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang di lakukan oleh seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang akan

⁸ Abdurrahmat Fatoni, *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 104.

mengajukan beberapa pertanyaan dan narasumber yang akan memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.⁹

Dalam proses tersebut peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memunculkan pembicaraan tertentu kepada informan, agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga dapat memperoleh data penelitian. Penggunaan metode wawancara ini dilakukan dengan Pembina dan anggota JMQH Pekalongan, guna mendapatkan informasi mengenai bagaimanapraktik pelaksanaan khataman online dan makna yang terkandung dalam praktik khataman online. Selanjutnya dalam mendapatkan informasi tersebut dilakukan secara *face to face*, artinya secara langsung berhadapan dengan informan.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data, yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁰ Serta mengambil foto atau gambar terkait objek penelitian dilapangan sebagai dokumentasi penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi guna mengambil gambar

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XXIX, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 186

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016) hlm 233.

atau foto pada saat melakukan wawancara dengan narasumber sebagai dokumentasi penelitian.

e. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiono yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam dari beberapa sumber dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan gabungan dari ketiganya atau triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang saling berbeda dengan menggunakan sebuah metode yang sama. Misalnya, wawancara mendalam tentang cara-cara yang dilakukan oleh peneliti kepada orang tua terutama ibu dalam menerapkan *poal* hidup bersih dan sehat melalui *persona hygiene* kepada anaknya.

2) Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakukan secara terus-menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung karena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri.¹¹

3) Sajian Data (*Data Display*)

Data Display merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data ini merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan bisa diambil maknanya, karena biasanya data yang terkumpul tidak sistematis. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 66

observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun studi dokumentasi.

4) Verifikasi Data/Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹²

2. Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian ini di tunjukkan untuk tidak terjadi kekeliruan dan terjadi kesamaan dalam segi fokus, objek dan hasil penelitian berikut beberapa peneliti terdahulu antara lain :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Ummu Hanifah yang berjudul *Dinamika Tahfizul Quran Online di Era Pandemi (Studi kasus di living Qur'an IIQ Jakarta) 2021* Jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan dakwah IIQ Jakarta. Penelitian ini membahas tentang keberagaman problematika terhadap dinamika tahfīzhul Qur'an online di era pandemi ini diantaranya yakni dari dilaksanakannya tahfīzh secara online menjadi kurang efektif dan kurang kondusif, karena sulitnya untuk menyesuaikan waktu ketika berada di rumah masing-masing,

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif...*, hlm. 67 - 68

sehingga menjadikan demotivasi (penurunan motivasi) yakni kurangnya motivasi diri jika menghafal dari rumah. Karena tidak ada yang bisa dijadikan acuan atau semangat dari teman-teman yang sama-sama berjuang dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu juga terdapat adanya problematika terhadap bacaan Al-Qur'an mahasiswa yang masih membutuhkan bimbingan tahsîn secara talaqqi musyâfahah. Dalam hal ini karena sulitnya untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an mahasiswa lebih intens jika dilakukan tahfîzh dengan sistem online. Selanjutnya kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan media Online serta sama juga dalam menggunakan metode penelitian yang digunakan dan sama sama membahas tentang tahfidz. Namun terdapat perbedaannya perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya teliti yakni Penelitian ini membahas bagaimana cara menghafal Al-Qur'an dan penelitian yang akan saya lakukan tentang bagaimanapraktik khataman yang dilakukan serta bagaimanamakna yang terkandung di dalamnya.¹³

- b. Karya ilmiah yang dibuat oleh Nursidik yang berjudul Implementasi Metode Murajaah Dalam Menghafal Al-Qur'an Ponpes Darul Asyfitah Pemalang Jurnal STIT Al-Athfal,

¹³ Ummu Hanifah , Dinamika Tahfizul Qur'an Online di Era Pandemi (Studi living Qur'an IIQ Jakarta) 2021, (Skripsi S1Jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan dakwah, IIQ Jakarta, 2021). hlm.115

Volume 3 Nomor 2 Edisi Desember 2022. Al-Qur'an di Ponpes Darul Asyfiya Pemalang. Karya tulis ilmiah ini menjelaskan bahwa Implementasi metode murajaah di Ponpes Darul Asfiya Pemalang berjalan dengan baik dan dijalankan sesuai kaidah dan juga tahapan-tahapan murajaah, baik itu dilakukan dengan bertahap per ayat, per halaman atau pun hafalan diulang pada waktu salat wajib maupun salat sunnah baik itu salat sunah rawatib maupun salat sunah malam (qiyamul lail) juga pada saat semaan al-Qur'an juga pada saat tes ujian 5 juz, 10 juz dan seterusnya. Sementara kegiatan setoran murajaah kepada ustadz dilaksanakan ba'da isya' sesuai dengan kemampuan maksimal $\frac{1}{4}$ juz. Hasil dari murajaah sangat memberikan dampak yang baik kepada anggota terutama ataupun membantu para asatidz dalam membimbing hafalan para anggota. Dan memang sudah terbukti bahwa murajaah itu sangat diperlukan kepada setiap para penghafal al-Qur'an karena akan sangat membantu dalam menguatkan hafalan serta menjaga hafalan tetap di dalam memori otak maupun hati para penghafal al-Qur'an. Di samping itu juga diperlukan ketulusan hati serta iringan do'a agar hafalan al-Qur'an tetap terjaga.¹⁴ Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan objek penelitian yang sama yakni berupa kegiatan khataman namun

¹⁴ Nursidik, Implementasi Metode Murajaah Dalam Menghafal Al-Qur'an Ponpes Darul Asyfiya Pemalang, Jurnal STIT Al-Athfal, Volume 3 Nomor 2 Edisi Desember, 2022. hlm.55- 64.

terdapat berbedaannya jika penelitian ini menggunakan proses khataman secara berkumpul bersama dan dalam satu tempat yang sama, maka penelitian yang saya lakukan menggunakan media online sebagai pelaksanaan khatamannya.

- c. Karya ilmiah yang dibuat oleh Fatimatus Zahrah yang berjudul Kegiatan Tahfidzul Quran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Tarbiyatul Athfal Karang Cempaka. Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, IAIN madura. Vol. 3 No. 1, Juli Desember 2021. P ISSN: 27157067E ISSN: 27208850. Karya tulis ilmiah ini menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan tahfidz di MI Tarbiyatul Athfal pada masa pandemi dilakukan dengan dua cara. Pertama secara daring. Pada pelaksanaan secara daring mulai dilaksanakan sejak pemerintah menghimbau untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan aplikasi whatsapp, kegiatan tahfidz hanya fokus pada tasmi melalui video call dengan alokasi waktu 70 menit. Namun karena terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaannya, maka dilaksanakan juga secara luring. Capaian hafalan siswa akan dicatat dalam buku catatan siswa dengan memberi stiker bintang bagi siswa yang lanjut surat. Kedua, secara luring. Pelaksanaan kegiatan tahfidz secara luring dilaksanakan di sekolah dengan tetap mengikuti aturan protocol kesehatan. Dalam satu hari hanya dilaksanakan dua

kelas dan jam masuk pada setiap harinya dijadwalkan bergantian dengan kelas berikutnya. Metode yang dipakai saat luring tidak hanya tasmi tapi juga tahsin disertai murojaah.¹⁵ Selanjutnya kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan media Online serta sama juga dalam menggunakan metode penelitian yang digunakan dan sama sama membahas tentang tahfidz serta menggunakan media yang sama yaitu media online. Adapun perbedaannya yakni dalam penggunaan objek penelitian dalam penelitian ini objek yang di gunakan yakni sebuah Lembaga Pendidikan formal namun penelitian yang saya lakukan yakni menggunakan objek sebuah organisasi pada suatu daerah.

- d. Karya ilmiah yang dibuat oleh Siti Inarotul Afidah dan Fina Surya Anggraini yang berjudul Implementasi Metode Murojaah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an. Jurnal Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto, Al-Ibrah Vol. 7 No.1 Juni 2022. Karya tulis ilmiah ini menjelaskan bahwa Kualitas hafalan di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an sudah bisa dikatakan sudah baik dilihat dari hasil evaluasi ujian tahfidz yang dilakukan satu kali per semesternya. Ujian tahfidz dilaksanakan kurang lebih selama 3 hari dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal.

¹⁵ Fatimatus Zahrah, Kegiatan Tahfidzul Quran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Tarbiyatul Athfal Karang Cempaka, Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah, IAIN madura. Vol. 3 No. 1, Juli Desember 2021. P ISSN : 27157067E ISSN : 27208850.

Dalam ujian tahfidz ini juga dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penutup. Metode Murajaah pada tingkatan menengah adalah seluruh anggota yang memperoleh hafalan >10 juz (lebih dari 10 juz) yang diwajibkan untuk setoran hafalan lama atau murajaah sebanyak 5 halaman atau seprempat juz. Pada pelaksanaan metode muraja'ah ini beberapa tahapan diantaranya yaitu tahapan persiapan, tahap pengesahan (tashih/setor) dan tahap pengulangan.¹⁶ Adapun kesamaan dalam penelitian ini yakni sama sama membahas tentang kegiatan menghafal Al-Qur'an. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yakni penelitian ini membahas tentang kualitas hafalan seseorang namun penelitian yang saya lakukan membahas tentang praktik khataman online dalam sebuah komunitas.

- e. Penelitian oleh Moh Hasan Fauzi, 2019 berjudul "Tradisi Khataman Al-Qur'an via Whatsapp Studi Kasus Anak dan Pengasuh Mbah Ibrahim al-Ghazali Ponorogo Jawa Timur", dalam *Journal of Social Research Society and Islam*, Vol. 17, Tidak. 1 Juni 2019. Dalam buku harian ini, penulis menjelaskan bagaimanadunia Muslim bereaksi terhadap jejaring sosial (Whatsapp), kemudian menjelaskan cara menerima (menerima)

¹⁶ Siti Inarotul Afidah dan Fina Surya Anggraini, Implementasi Metode Murojaah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan AlQur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an, *Jurnal Institut Pesantren KH Abdul Chalim Mojokerto*, Al-Ibrah Vol. 7 No.1 Juni 2022.

Alquran. Whatsapp mengubah Khataman Al-Qur'an dari offline menjadi online. Penulis menyarankan agar kegiatan ini dapat mendorong seseorang untuk rutin membaca Al Quran dan dapat mempererat silaturahmi dengan diadakannya pertemuan setiap 3 bulan sekali. Artinya, Alquran tidak hanya memiliki aspek informasional tetapi juga aspek kinerja. Dalam kajian dalam ulasan ini, penulis menggunakan pendekatan fenomenologis. Penulis menemukan bahwa seseorang terdorong untuk istiqamah dengan membaca Al-Qur'an dan menjalin silaturahmi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis dalam tesis ini adalah sama-sama mengkaji khataman Al-Qur'an melalui aplikasi via Whatsapp. Perbedaan antara ruang lingkup keluarga dengan sebuah komunitas Khafidzoh pada sebuah daerah.

Demikian beberapa penelitian-penelitian yang penulis jadikan sebagai bahan rujukan guna mempermudah penelitian yang saya lakukan tentu saja dari beberapa penelitali tersebut dapat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian yang saya lakukan ini. Insyaallah.

3. Kerangka Berpikir

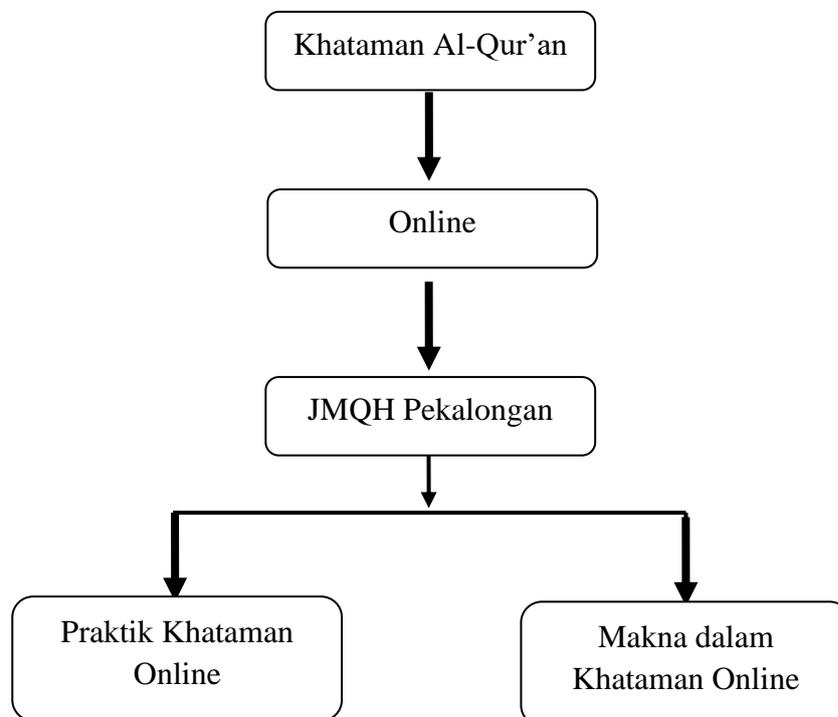
Kegiatan membaca Al Quran akan menjadi kebutuhan dalam hidup kita, sesibuk apapun keseharian kita, kita harus selalu menyempatkan waktu untuk membaca Al Quran, daripada

menunggu waktu luang. Apalagi bagi seseorang yang sudah sibuk bahkan sudah menikah. Lain halnya ketika Anda berada di pesantren di mana Anda menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan Al-Qur'an.

Seiring berkembangnya zaman, teknologi juga semakin canggih, termasuk internet. Dengan adanya internet, banyak alat komunikasi yang tersedia populer di kalangan masyarakat, salah satunya adalah jejaring sosial Whatsapp. Hal itu dikarenakan adanya kebutuhan yang lebih tinggi akan seseorang yang selalu terhubung dengan orang lain. Dengan segala fitur yang ada di Whatsapp dan pengguna yang terus bertambah, mereka bisa saling berbagi ilmu. Dalam hal ini, Al-Qur'an melalui media sosial difasilitasi salah satunya dengan program Khataman Al-Qur'an, yang di ikuti oleh beberapa ibu-ibu penghafal Al-Qur'an terkhusus di Pekalongan dalam sebuah komunitas yakni komunitas JMQH Pekalongan.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada komunitas JMQH Pekalongan mengenai bagaimanapraktik khataman *online* yang di laksanakan pada komunitas tersebut dan makna apa yang terkandung dalam khataman online yang dilakukan dengan judul penelitian “Resepsi Fungsional Khataman Online di Komunitas JMQH Pekalongan”.

Bagan 1.1 Kerangka berpikir



F. Sistematika Pembahasan

Guna mengetahui gambaran serta mempermudah dalam memahami tentang skripsi ini, maka skripsi disusun secara sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab, kelima bab tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan membahas tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II landasan teori Resepsi Fungsional Khataman Online di Komunitas JMQH Pekalongan membahas tentang, deskripsi teori:

Pengertian Khatmul Qur'an, Dasar Hadis Khatmul Qur'an, Keutamaan membaca Al- Qur'an, Makna Resepsi Fungsional Khataman Al- Qur'an Online.

Bab III hasil penelitian, Meliputi: profil JMQH Pekalongan, anggota dan pembina JMQH Pekalongan, praktik pelaksanaan Khatmul Qur'an dan Makna yang terkandung di dalamnya.

Bab IV Analisis Resepsi Fungsional Khataman Online di Komunitas JMQH Pekalongan meliputi: Analisis praktik khataman online yang dilakukan oleh JMQH Pekalongan dan analisis makna yang terkandung dalam praktik khataman online yang dilakukan oleh JMQH Pekalongan

Bab V Penutup meliputi: kesimpulan dan saran tentang Resepsi Fungsional Khataman Online di Komunitas JMQH Pekalongan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat di simpulkan bahwa :

1. Praktik khataman online yang dilakukan pada komunitas JMQH Pekalongan yakni dengan menggunakan salah satu media sosial. Adapun media sosial yang dimaksud diatas yakni media sosial WhatsApp, pada penelitian ini WhatsApp digunakan sebagai media khataman online yang dilakukan oleh komunitas JMQH Pekalongan dimana dalam praktiknya khataman menggunakan aplikasi WhatsApp ini dilakukan setiap seminggu sekali dalam pelaksanaannya khataman dilakukan dengan pola khataman khataman Bin Nadzor dikarenakan mereka khawatir akan kekliruan pembacaan pada kharokatnya karena tidak adanya seseorang yang menyimak. Kemudian bagi mereka yang sudah selesai mengkhatamkannya mereka segera melaporkan pada grup tersebut yang selanjutnya akan diadakan kegiatan pembacaan do'a melalui Vidiocall pada aplikasi tersebut yang diikuti oleh seluruh anggotanya.
2. Resepsi fungsional pada khataman komunitas JMQH Pekalongan memiliki makna tersendiri. Selanjutnya makna khataman Al-Qur'an di JMQH Pekalongan dapat dirincikan sebagai berikut:

- a. makna Objektif yaitu makna yang menunjukkan pada konteks dan keadaan sosial dalam tradisi. Pada simaan khataman Al-Qur'an ini sebagai bentuk dari taatannya santri kepada pengurus ataupun pengasuh.
- b. makna ekspresif yakni perasaan anggota komunitas yang berbeda-beda saat mengikuti simaan khataman Al-Qur'an seperti: sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, media pendidikan spiritual, dan sebagai media untuk berbakti kepada orang tua dengan mengirimkan doa melalui bacaan ayat-ayat Al-Qur'an.
- c. makna dokumenter yaitu makna tersembunyi atau tersirat dari suatu perilaku tindakan, sehingga pelaku terkadang tidak menyadari bahwa aspek yang dikerjakan telah menunjukkan budaya secara keseluruhan.

B. Saran

Penelitian ini terbatas pada makna khataman Al-Qur'an diJMQH Pekalongan . Tentunya masih banyak aspek lain yang belum diteliti baik terkait khusus tradisi simaan Al-Qur'an, misalnya dengan pendekatan yang berbeda dengan yang peneliti lakukan maupun tentang khataman Al-Qur'an secara umum. Hal ini dapat dilakukan oleh peneliti-peneliti berikutnya.

Peneliti menyadari akan keterbatasan hasil tulisan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun terkait hasil penelitian ini sangat diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah Inarotul Siti dan Fina Surya Anggraini. 2022. *Implementasi Metode Murojaah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan AlQur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an*. Mojokerto: Jurnal Institut Pesantren KH Abdul Chalim. Al-Ibrah Vol. 7 No.1 Juni.
- Akbar, A. S., & Mahendra. 2017. *Khataman Al-Qur'an Berjama'ah Secara Online Berbasis Instan Messaging Server*. Nusantara Journal of Computers and Its Applications.
- Anggraini Lutfiyah Arifah. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bagama Indonesia Kelas IX IPS-2 SMA Al-Hasra Depok Tahun Pelajaran 2020/2021*". Jakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, UIN Syarif Hidayatullah.
- Fakhrudin. 2020. *Resepsi Al-Qu'an Di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibah Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim)*, Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Volume 14, Nomor 01
- Fatoni Abdurrahmat. 2006. *Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanifah Ummu. 2021. *Dinamika Tahfizul Qur'an Online di Era Pandemi (Studi living Qur'an IIQ Jakarta) 2021*. Jakarta: Jurusan ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan dakwah, IIQ Jakarta.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Moleong J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke-XXIX. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nursidik. 2022. *Implementasi Metode Murajaah Dalam Menghafal Al-Qur'an Ponpes Darul Asyfitu Pematang*. Pematang: Jurnal STIT Al-Athfal. Volume 3 Nomor 2 Edisi Desember.
- Siyoto Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Zahrah Fatimatus. 2021. *Kegiatan Tahfidzul Quran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Tarbiyatul Athfal Karang Cempaka*. Madura: Jurnal

Pendidikan Ibtidaiyah, IAIN Madura. Vol. 3 No. 1, Juli Desember. P
ISSN : 27157067E. ISSN : 27208850.

Mudin, Miski. 2019. *Islam Virtual: Diskursus Hadis, Otoritas, dan Dinamika
Keberislaman di Media Sosial*. Yogyakarta: Bulding